BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ialah upaya dalam rangka meningkatkan kemakmuran suatu negara. Percepatan pembangunan bisa dilakukan dengan menyediakan prasarana yang baik dan salah satu wujud dorongan dalam percepatan pembangunan adalah dengan menyediakan suatu jaringan jalan. Jalan tol merupakan jaringan jalan yang diperuntukkan untuk menciptakan pemerataan pembangunan dan pengembangan seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan UU No.38 Tahun 2004 Pengadaan jalan tol memiliki tujuan sebagai peningkatan daya guna atas pelayanan jasa maupun distribusi untuk menopang laju pertumbuhan dalam segi ekonomi di wilayah dengan cukup tinggi perkembangannya.

Pulau Sumatera sebagai pulau dengan provinsi yang perkembangan daerahnya cukup tinggi tentunya memerlukan prasarana yang dapat menunjang perkembangan wilayah, oleh karena itu pada tahun 2012 Pemerintah Indonesia mengupayakan percepatan serta pemerataan pertumbuhan wilayah di Pulau Sumatera melalui pembangunan Jalan Tol Sumatera. Pembangunan ini tentunya berdampak bagi daerah di sekitar Jalan Tol, perubahan ini tidak hanya terjadi pada kondisi perekonomian daerah namun juga pada kondisi sosial dan lingkungan di sekitar area jalan tol.

Salah satu ruas Jalan Tol Sumatera, yakni Tol Bakauheni-Terbanggi Besar yang rutenya mempunyai panjang sejauh 140, 94 km serta menjadi salah satu tol dengan ruas terpanjang di Indonesia. Jalur ini bermula dari Pelabuhan Bakauheni (Kabupaten Lampung Selatan) sampai Terbanggi Besar (Kabupaten Lampung Tengah). Menurut Soediono (Adisasmita, 2012) pembangunan adalah bentuk perubahan pola perilaku dan susunan dalam suatu masyarakat sehingga merangsang lapisan-lapisan masyarakat tersebut. Perubahan dapat terjadi seperti pada aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dll. Perubahan-perubahan ini akan sangat mempengaruhi khalayak umum khususnya masyarakat di sekitar jalan tol berada.

Untuk itu tidak hanya diperlukan pertimbangan sebelum pembangunan berlangsung namun diperlukan juga identifikasi dan analisis akan perubahan yang terjadi akibat dari pembangunan jalan tol dan dalam penelitian ini ditinjau dalam aspek lingkungan dan sosial, khususnya pada daerah penelitian Jalan Tol Sumatera Seksi Bakauheni-Terbanggi Besar seksi 3-4 (Kota Baru-Terbanggi Besar).

1.2. Rumusan Masalah

Pokok bahasan yang menjadi rumusan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembangunan Jalan Tol Sumatera terhadap kondisi lingkungan pada wilayah di sekitar jalan tol?
2. Bagaimana pengaruh pembangunan Jalan Tol Sumatera terhadap kondisi sosial pada wilayah di sekitar jalan tol?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah pembagian kuisioner terhadap pegawai kecamatan yang daerahnya dilalui oleh tol Bakauheni-Terbanggi Besar seksi 3-4 Kota Baru-Terbanggi Besar;
2. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif;
3. Kriteria penilaian untuk menilai pengaruh yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan Jalan Tol Sumatera seksi Bakauheni-Terbanggi Besar terhadap kondisi sosial dan lingkungan;
4. Analisis dilakukan dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) v.25.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pembangunan Jalan Tol Sumatera terhadap kondisi lingkungan pada daerah di sekitar jalan tol;
2. Menganalisis pengaruh pembangunan Jalan Tol Sumatera terhadap kondisi sosial pada daerah di sekitar jalan tol.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi mengenai aspek-aspek yang terlibat dalam bidang keilmuan khususnya tentang dampak pembangunan jalan tol terhadap aspek lingkungan dan sosial;
2. Memberikan informasi wilayah di sekitar Jalan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar seksi Kota Baru-Terbanggi Besar terkait aspek lingkungan dan sosialnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dari penelitian ini adalah:

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Bab ini menjelaskan secara singkat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, serta penulisan laporan Tugas Akhir.
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**
Membahas tentang kajian atau teori-teori dari berbagai sumber yang dibutuhkan dan dijadikan sebuah acuan menganalisis penelitian.
3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini menjelaskan secara umum metodologi, percobaan, dan interpretasi data.
4. **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**
Bab ini menyajikan hasil penelitian (percobaan) dan diskusi terhadap hasil yang diperoleh. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk grafik/gambar/tabel.
5. **BAB V PENUTUP**
Bab ini menyajikan simpulan serta saran dari penelitian.